

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021 - 2024

Kaylla Maurinda Zulkarnain

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kayllamaurinda12@gmail.com

Sigit Santoso

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

sigitsantoso@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The food and beverage industry is one of the manufacturing sectors that plays a strategic role in Indonesia's economy, particularly during the post-pandemic recovery period of 2021–2024. Firm value serves as an important indicator that reflects market perceptions of a company's prospects and performance. This study aims to analyze the influence of profitability, firm size, and liquidity on the firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research is grounded in financial management theory, signaling theory, and the concept of firm value, and is further supported by previous empirical studies that have shown varied results. The study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Secondary data were obtained from the annual financial statements of food and beverage companies for the period 2021–2024, with sample selection conducted through purposive sampling. The findings indicate that profitability has a significant positive effect on firm value, while firm size and liquidity each have significant negative effects. Simultaneously, all three variables collectively exert a significant influence on firm value. In conclusion, a company's internal financial performance plays an essential role in shaping firm value. Therefore, management needs to enhance profitability, optimize asset structure, and maintain liquidity at a healthy level.

Keywords: *Profitability, Firm Size, Liquidity, Firm Value, Food And Beverage Companies.*

A. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman adalah salah satu subsektor manufaktur yang mempunyai peran strategis pada pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi 2021–2024. Data BPS (2024) menunjukkan subsektor ini tumbuh stabil serta menjadi sektor konsumsi yang paling kuat terhadap tekanan inflasi. pada konteks pasar modal, nilai perusahaan sebagai indikator penting sebab mencerminkan persepsi investor terhadap keberlanjutan serta kinerja perusahaan. Faktor-faktor internal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai perhatian utama investor dalam menilai kekuatan fundamental perusahaan (Brigham & Houston, 2020).

fenomena empiris di perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik. Multi Bintang Indonesia (MLBI) secara konsisten mencatat ROA tinggi di atas 20%, tetapi nilai PBV-nya mengalami penurunan dari 17,57 (2022) menjadi 9,76 (2024). Sementara itu, Indofood CBP (ICBP) mencatat peningkatan profitabilitas serta aset setiap tahun, namun PBV relatif stagnan pada kisaran 1,85–2,03. Kebalikannya, perusahaan seperti CEKA dan SKBM memiliki likuiditas sangat tinggi, namun PBV tetap di bawah 1,00. Fenomena ini menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi atau likuiditas kuat tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Ketidaksejajaran antara kinerja fundamental serta respons pasar ini mengindikasikan adanya faktor-faktor internal yang bekerja secara kompleks terhadap pembentukan nilai perusahaan.

Urgensi penelitian semakin tinggi karena sesudah pandemi, perusahaan makanan dan minuman menghadapi tantangan berupa kenaikan biaya produksi, perubahan pola konsumsi, dan persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut mendorong investor untuk semakin memperhatikan indikator fundamental perusahaan. Profitabilitas yang tinggi umumnya sebagai sinyal positif bagi investor (Brigham & Houston, 2020), sementara ukuran perusahaan seringkali dikaitkan dengan stabilitas operasional (Riyanto, 2013). Di sisi lain, tingkat likuiditas bisa memberikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun pada beberapa studi, rasio likuiditas tinggi justru dinilai tidak efisien.

Research gap muncul sebab temuan sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Putra & Santoso, 2022), namun penelitian lain menunjukkan ketidaksignifikanan pada kondisi ekonomi tertentu (Sari & Rahman, 2023). Ukuran perusahaan di beberapa studi terbukti meningkatkan nilai perusahaan, tetapi penelitian tidak sama menemukan hasil sebaliknya. Begitu juga likuiditas, yang dalam beberapa penelitian berpengaruh positif, namun pada studi lainnya tidak memiliki pengaruh berarti. Inkonsistensi tersebut menunjukkan perlunya kajian tambahan, terutama pada konteks periode pemulihan ekonomi.

Data Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	Total Aset (Million = IDR)	Current Ratio	PBV
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2021	23%	1,761,634	0,60	2,14
		2022	-84%	1,826,350	0,68	1,71
		2023	4,87%	1,850,004	0,75	1,39
		2024	4,48%	1,964,172	1,06	0,94
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2021	6,63%	118,015,311	1,80	1,85
		2022	6,77%	115,305,536	3,10	2,03
		2023	7,89%	119,267,076	3,51	1,99
		2024	8,31%	126,040,905	4,09	1,98
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	5,58%	19,917,653	2,33	4,01
		2022	7,21%	22,276,161	2,62	4,36
		2023	11,65%	23,870,405	3,67	3,64
		2024	9,13%	29,728,782	2,66	3,63

CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2021	9,04%	35,446,051	2,01	3,88
		2022	6,31%	39,847,545	1,76	3,52
		2023	5,66%	40,970,800	1,65	3,05
		2024	8,82%	42,791,000	2,48	2,58
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2021	19,22%	2,922,017	0,74	14,95
		2022	24,95%	3,374,502	0,77	17,57
		2023	26,01%	3,407,442	0,93	11,74
		2024	26,38%	3,441,088	0,90	9,76
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2021	12,56%	7,406,856	3,11	3,18
		2022	10,40%	7,376,375	3,17	2,63
		2023	12,55%	7,523,956	6,18	2,49
		2024	11,25%	8,461,365	5,39	2,53
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2021	8,75%	1,697,387	4,80	0,81
		2022	10,23%	1,718,287	9,95	0,76
		2023	6,55%	1,893,561	7,29	0,67
		2024	11,27%	2,385,282	4,75	0,65
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2021	5,95%	4,191,284	2,65	2,87
		2022	9,54%	4,130,322	2,10	2,82
		2023	7,35%	3,943,518	1,74	2,74
		2024	8,33%	3,746,347	1,71	2,40
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2021	2,79%	1,970,428	1,31	0,63
		2022	4,30%	2,042,200	1,44	0,61
		2023	2,58%	1,839,622	1,57	0,51
		2024	-2,38%	1,841,388	1,42	0,80
STTP	Siantar Top Tbk.	2021	10,59%	3,919,244	4,17	3,00
		2022	8,18%	4,590,738	4,85	2,55
		2023	12,18%	5,482,235	6,95	2,53
		2024	10,75%	6,762,107	9,51	2,90

Tabel data perusahaan makanan dan minuman pada Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 menyampaikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan kinerja keuangan sepuluh emiten besar di sektor ini, yaitu tiga Pilar Sejahtera Food (AISA), Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), Mayora indah (MYOR), Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), Multi Bintang Indonesia (MLBI), Ultrajaya Milk Industry (ULTJ), Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), Nippon Indosari Corpindo (ROTI), Sekar Bumi (SKBM), dan Siantar Top (STTP). Empat indikator utama yang ditampilkan pada tabel, yaitu ROA, Total Aset, Current Ratio, serta PBV. mendeskripsikan aspek profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, serta penilaian pasar terhadap masing-masing emiten. Secara umum, data menunjukkan bahwa perusahaan besar seperti ICBP, MYOR, serta CPIN mempunyai total aset yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain,

mengindikasikan skala operasi serta pangsa pasar yang dominan di industri makanan dan minuman Indonesia. sementara itu, perusahaan seperti MLBI serta ULTJ memiliki total aset yang lebih kecil namun mampu mencatatkan kinerja profitabilitas yang tinggi, memberikan efisiensi dalam pengelolaan aset.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
- 4) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- 2) Membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- 3) Membuktikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- 4) Membuktikan dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efektif. tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor sebab memberikan efisiensi operasional serta potensi imbal hasil yang tinggi (Hery, 2018). Penelitian sebelumnya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan sub sektor makanan dan minuman (Ignatius Valdo Silalahi, 2023; Devita Pratiwi & Astawinetu, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui total aset, mendeskripsikan skala operasi serta kapasitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan lebih luas, skala ekonomi efisien, dan risiko bisnis yang lebih rendah. ukuran perusahaan seringkali dianggap sebagai sinyal stabilitas bagi investor (Hery,

2017; Riyanto, 2012). namun, penelitian terdahulu memberikan hasil beragam: beberapa penelitian membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan lainnya menemukan tidak berpengaruh (Ferdila et al., 2023; Desy indah Ramadhani, 2024).

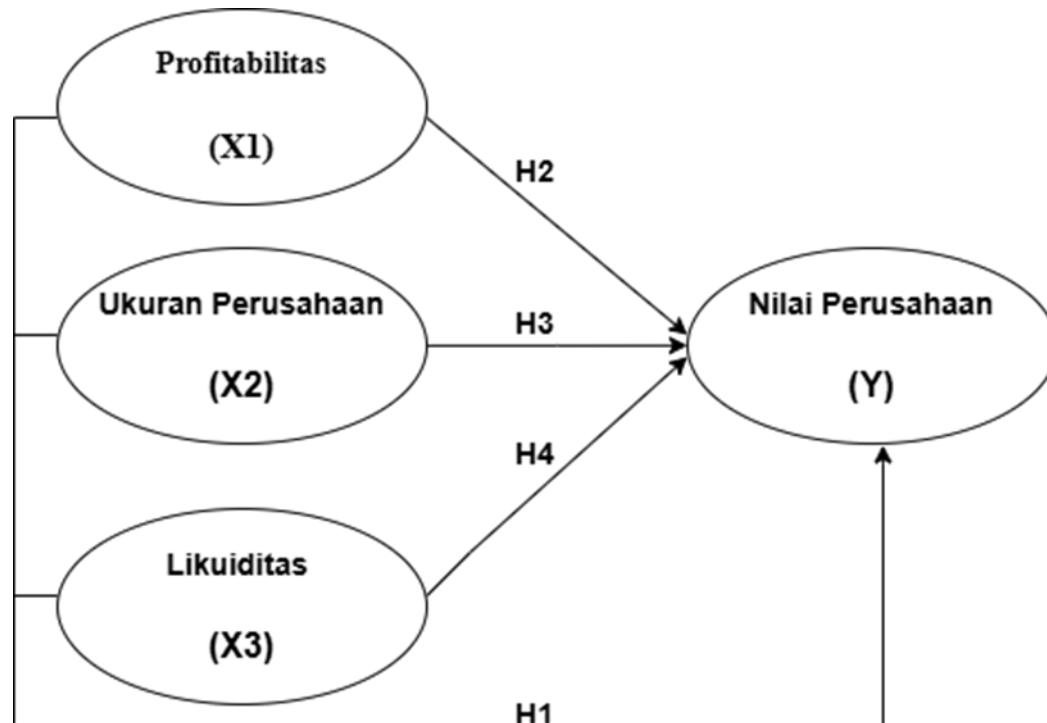
Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas seperti Current Ratio digunakan buat menilai kecukupan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi bisa meningkatkan kepercayaan investor, tetapi jika terlalu tinggi bisa menunjukkan dana menganggur yang kurang produktif (Kasmir, 2017; Hery, 2021) hasil penelitian sebelumnya menyampaikan temuan yang tidak konsisten: beberapa menemukan pengaruh signifikan, sementara lainnya menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ignatius Valdo Silalahi, 2023; Devita Pratiwi & Astawinetu, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan, yang biasanya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Nilai perusahaan yang tinggi memberikan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan return pada masa depan (Harmono, 2018).

Kerangka Konseptual



- H1: Profitabilitas (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), dan Likuiditas (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan(Y).
- H2: Profitabilitas (X₁) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y).
- H3: Ukuran Perusahaan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

(Y).

H4: Likuiditas (X₃) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian mencakup perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia dengan periode tahun 2021–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling dari populasi perusahaan tersebut.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, khususnya yang memuat info terkait rasio keuangan seperti ROA, ukuran aset, current ratio, serta PBV. Dokumentasi laporan keuangan digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena semua variabel penelitian bersumber dari data publik yang sudah dipublikasikan perusahaan.

Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel bebas terhadap nilai perusahaan. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi guna memastikan model regresi layak dipergunakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Sampel pada penelitian ini ialah memakai random sampling yang terdiri 10 perusahaan makanan dan minuman yang dipilih secara acak dari populasi perusahaan yang beroperasi serta menerbitkan laporan keuangan secara terbuka pada periode 2021–2024. Pemilihan 10 perusahaan ini telah memenuhi kebutuhan data ($n = >30$) pada analisis data statistik, sekaligus memperhatikan laporan keuangan. Penelitian diharapkan bisa menyampaikan suatu gambaran empiris yang lebih objektif dan komprehensif tentang hubungan antara variabel serta kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3	Mayora Indah Tbk.	MYOR
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
5	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
6	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
9	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
10	Siantar Top Tbk.	STTP

Hasil Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik artinya tata cara pemeriksaan yang dipergunakan sebelum melakukan analisis regresi, supaya hasil yang diperoleh valid serta bisa dipercaya. Uji ini memastikan data memenuhi syarat yang dibutuhkan pada analisis regresi linier. Berikut ialah penjelasan beberapa uji asumsi klasik yang umum digunakan:

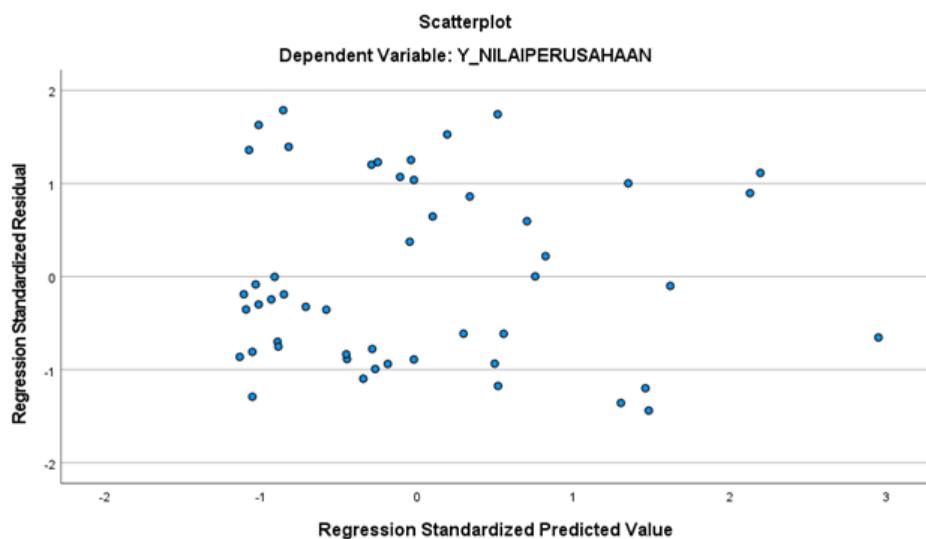
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel Unstandardized Residual menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan ialah 40. Nilai mean residual ialah 0,0000000, yang mengindikasikan bahwa rata-rata selisih prediksi dan data aktual berada di sekitar nol, sesuai dengan asumsi regresi yang baik. Nilai Std. Deviation sebesar 203,2146 menunjukkan variasi atau penyebaran residual dari nilai rata-ratanya. Di bagian Most Extreme Differences, nilai Absolute sebesar 0,123, dengan Positive 0,123 serta Negative 0,094. Nilai Test Statistic Kolmogorov Smirnov juga sebesar 0,123. Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0,129, dan hasil Monte Carlo Sig. sebesar 0,126 dengan interval kepercayaan 99% berada antara 0,117-0,134. Karena nilai signifikansi $0,129 > 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance yang sangat tinggi, yaitu masing-masing 0,991, 0,983, dan 0,987, yang semuanya jauh di atas batas minimum 0,10. Selain itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel berada pada kisaran 1,009, 1,017, serta 1,013, yang seluruhnya berada jauh di bawah batas maksimum 10. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antar variabel independen yang saling mempengaruhi secara kuat. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga semua variabel independen layak digunakan pada analisis regresi karena tidak saling Mengganggu satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas yang dianalisis melalui scatterplot antara nilai prediksi terstandarisasi (Regression Standardized Predicted Value) dan residual terstandarisasi (Regression Standardized Residual). sesuai grafik tersebut terlihat bahwa titik-titik residual menyebar random (secara acak) serta tidak membentuk pola tertentu, baik itu pola mengerucut, melebar, melengkung, maupun membentuk garis tertentu.

Persebaran titik berada pada rentang -2 hingga +2, serta distribusinya tersebar secara merata di atas dan di bawah garis horizontal nol. tidak adanya pola atau bentuk tertentu di persebaran titik menunjukkan bahwa varian residual bersifat konstan di semua tingkat nilai prediksi. Disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. artinya, asumsi klasik mengenai homoskedastisitas terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output model Summary, nilai Durbin-Watson yang diperoleh ialah 1.688. Nilai ini berada di kisaran 1.5 sampai 2.5, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, residual dalam model sudah bersifat acak, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Nilai R sebesar 0.846 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independent yakni X1 (Profitabilitas), X2 (ukuran Perusahaan), serta X3 (Likuiditas) dengan variabel dependen Y berada pada kategori sangat kuat.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.384	72.357		.959	.344
	x1	.467	.053	.785	8.792	.001
	x2	6.70	.000	.062	.696	.021
	x3	.540	.137	.352	3.940	.001

a. Dependent Variable: y

Maka Persamaannya:

$$Y = 69.384 + 0,467X1 + 6,70X2 + 0,540X3 + e$$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa Jika semua variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), ukuran Perusahaan (X2), dan Likuiditas (X3) bernilai 0, maka variabel dependen Y akan sebesar 69.384. Konstanta ini mencerminkan nilai dasar Y sebelum adanya pengaruh dari ketiga variabel independen. Koefisien X1 positif, yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Y. Bila Profitabilitas meningkat 1 satuan, maka Y akan semakin tinggi 0,467 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Y signifikan. Koefisien X2 positif, yang berarti ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Y. Jika ukuran Perusahaan meningkat 1 satuan, maka Y akan meningkat 6,70 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai signifikansi $0.021 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh ukuran Perusahaan terhadap Y signifikan. Koefisien X3 positif, yang berarti Likuiditas berpengaruh positif terhadap Y. Jika Likuiditas meningkat 1 satuan, maka Y akan meningkat 0,540 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap Y signifikan.

Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.692	211.51250	1.688
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2					
b. Dependent Variable: y					

Nilai R Square sebesar 0.716 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen bisa menjelaskan 71,6% variasi perubahan pada Y, sementara sisanya sebesar 28,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk pada model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square 0.692 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan menggunakan jumlah variabel, kontribusi variabel X1, X2, serta X3 dalam menjelaskan Y tetap kuat dan stabil. hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik, tidak mengandung autokorelasi, dan variabel-variabel X1, X2, dan X3 memiliki kemampuan prediksi yang kuat terhadap Y.

Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.384	72.357		.959	.344
	x1	.467	.053	.785	8.792	.001
	x2	6.70	.000	.062	.696	.021
	x3	.540	.137	.352	3.940	.001
a. Dependent Variable: y						

Nilai konstanta 69.384 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1), ukuran Perusahaan (X2), dan Likuiditas (X3) bernilai nol, maka variabel dependen Y diperkirakan sebesar 69.384. Koefisien X1 (Profitabilitas) = 0,467 menunjukkan pengaruh positif terhadap Y, artinya setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,467 satuan, dengan variabel lain dianggap konstan. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menegaskan bahwa pengaruh ini signifikan.

Koefisien X2 (ukuran Perusahaan) = 6,70 juga menunjukkan pengaruh positif, sehingga setiap peningkatan ukuran Perusahaan satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 6,70 satuan. Nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ menunjukkan pengaruh ukuran Perusahaan terhadap Y signifikan. Koefisien X3 (Likuiditas) = 0,540 menunjukkan pengaruh positif terhadap Y, yang berarti setiap kenaikan Likuiditas sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,540 satuan. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menandakan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap Y juga

signifikan.

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	1351231.893	30.204	.000 ^b
	Residual	36	44737.539		
	Total	39			
a. Dependent Variable: y					
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2					

Hasil Uji F di tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 30.204 dengan nilai signifikansi 0.000. karena nilai sig. < 0.05 , maka bisa disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang terdiri dari variabel Profitabilitas (X1), ukuran Perusahaan (X2), dan Likuiditas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. ialah, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama bisa menjelaskan variasi yang terjadi pada Y secara signifikan. model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak atau valid untuk digunakan pada analisis lebih lanjut, karena variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh bersama-sama yang bermakna terhadap Y.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan makanan serta minuman, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:1) Profitabilitas, ukuran perusahaan, Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2024. 2) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2024. 3) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2024. 4) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, F. M., Erlina, & Khaira, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94.
- Andriyanti, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.

- Dewi Soma Adlia, D. U. W. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA Tbk PERIODE 2012-2016. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–15.
- Nugroho, W., & Arifin, M. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–134.
- Putri, S., & Sari, M. (2024). Profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 45–58.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Sari, R., & Rahman, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada masa pascapandemi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 11(3), 201–215.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.